

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dengan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa program *Competency Based Training* di Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Bandung sudah terimplementasi dengan cukup baik, namun pada pelaksanaannya masih terdapat kendala, dengan perincian sebagai berikut;

1. Dalam indikator Banyaknya Aktor yang Terlibat, aktor yang terlibat dalam pelaksanaan program terdiri dari para pegawai Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Bandung, perangkat Desa dan Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Bandung, dalam penelitian yang sudah dilakukan diketahui bahwa kendala pada indikator ini terletak pada kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki oleh Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Bandung. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan mengenai aktor yang terlibat dapat disimpulkan bahwa hasilnya cukup baik.
2. Dalam indikator, kejelasan tujuan, terdapat kesesuaian konsistensi yang dapat dimengerti sebagai kejelasan tujuan program, para pelaksana program di BLK Kabupaten Bandung mengacu pada peraturan pemerintah yaitu Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No.14 Tahun 2014 tentang pedoman pelaksanaan program pelatihan berbasis kompetensi, kemudian mengacu kepada prinsip Bupati

Kabupaten Bandung yaitu, Bedas, Bangkit, Edukatif, Dinamis, Agamis dan Sejahtera, untuk menciptakan para peserta agar bisa berdaya saing tinggi dalam bekerja serta sebenarnya tujuan utama dari program ini adalah mengurangi pengangguran di Kabupaten Bandung. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan mengenai kejelasan tujuan dapat disimpulkan bahwa adanya kejelasan tujuan yang baik.

3. Dalam indikator, Perkembangan dan Kesulitan program, perkembangan program terletak pada antusias keikutsertaan para peserta dari tahun 2020, hal ini juga disebabkan karena adanya COVID 19 pada tahun 2020, yang menjadikan beberapa masyarakat tidak bisa mengikuti pelatihan. Kemudian, pada kesulitan program, tidak ada kesulitan yang krusial hanya saja ada beberapa alumni yang menganggap bahwa waktu pelatihan yang diberikan kurang lama. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan mengenai perkembangan dan kesulitan program dapat disimpulkan bahwa ada perkembangan yang baik dari tahun 2020 dan tidak ada kesulitan yang krusial, hasilnya cukup baik.
4. Dalam indikator, Partisipasi Unit Pemerintah, hasil menunjukkan bahwa terdapat partisipasi penuh terhadap pelaksanaan program, partisipasi tersebut meliputi para tenaga ahli, instruktur BLK Kabupaten Bandung, Aparat Desa, pemateri dari Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Bandung, serta dukungan dari masyarakat setempat baik masyarakat yang mengikuti pelatihan atau pun masyarakat secara umum.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan mengenai partisipasi pada semua unit pemerintah dapat disimpulkan bahwa hasilnya baik.

5. Dalam indikator, Faktor-faktor yang Mempengaruhi, hasil menunjukkan bahwa keberhasilan program terjadi karena tingginya motivasi para peserta, fasilitas yang mumpuni, serta instruktur atau tenaga ahli yang kompeten. Namun faktor kurangnya dana atau biaya menjadi salah satu kendala yang dialami, akibatnya tidak semua kejuruan dilakukan uji kompetensi.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang sebagaimana telah disampaikan diatas, maka dirumuskan implikasi sebagai berikut:

1. Banyaknya Aktor yang terlibat pada pelaksanaan program *Competency Based Training* di Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Bandung, dapat membantu keberhasilan program, karena semakin banyaknya aktor yang terlibat, pelaksanaan implementasi program dapat terlaksana dengan baik.
2. Adanya kejelasan tujuan dalam implementasi program *Competency Based Training* di Kabupaten Bandung, memudahkan para pelaksana kebijakan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan, dan bisa dengan baik ditujukan kepada sasaran program.
3. Perkembangan yang terjadi sebaiknya lebih ditingkatkan agar terus ada kemajuan kemajuan, serta kesulitan dan anggapan para peserta terhadap

jangka waktu yang pendek perlu ada peninjauan ulang dari kebijakan, dan atau penegasan kepada para calon peserta pelatihan

4. Adanya partisipasi pada semua unit pemerintah dalam pelaksanaan program *Competency Based Training* (CBT) di Balai Latihan Kerja Kabupaten Bandung, membantu pelaksanaan program, dan juga para peserta dapat dengan mudah menerima informasi bukan hanya dari BLK Kabupaten Bandung saja tetapi bisa dari Desa dan Dinas Ketenagakerjaan.
5. Dana yang kurang, sebaiknya dilakukan tinjauan kembali terkait dengan kebijakan pelaksanaan program

